

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel luas lahan, PDRB per kapita, jumlah tenaga kerja pertanian, dan Angka Melek Huruf Perempuan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah produksi padi di Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel luas lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
 - b. Variabel PDRB per kapita memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Variabel tenaga kerja pertanian memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
 - d. Variabel Angka Melek Huruf Perempuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Variabel yang paling mempengaruhi produksi padi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah adalah luas lahan.

B. Implikasi

Dari hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi perlu diupayakan sebagai salah satu bentuk usaha untuk menjaga ketersediaan pangan agar tercapai ketahanan pangan di Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu menjaga wilayah pertanian yang digunakan untuk menanam padi di Kabupaten/Kota agar tidak terjadi alih fungsi lahan pertanian.
2. Penerapan intensifikasi faktor-faktor produksi perlu diterapkan agar hasil produksi padi dapat meningkat karena terdapat pengembangan infrastruktur pertanian seperti peralatan pertanian, irigasi, benih, pupuk, dan sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dialami penulis saat melakukan penelitian antara lain :

1. Kondisi ketahanan pangan di Jawa Tengah hanya dilihat dari aspek ketersediaan dengan menggunakan produksi padi, di mana komoditas pangan tidak hanya berasal dari padi sehingga variabel-variabel yang diduga mempengaruhi ketahanan pangan belum tentu signifikan terhadap produksi padi.
2. Variabel tenaga kerja pertanian tidak dikhususkan pada tenaga kerja petani tetapi tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, dan

perikanan karena data yang terdapat adalah data tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi pada penelitian ini hanya terdiri dari luas lahan, PDRB per kapita, jumlah tenaga kerja pertanian, dan Angka Melek Huruf Perempuan sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi padi seperti teknologi, pupuk yang digunakan dan lain sebagainya.

